BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda dan dukungan pasangan terhadap stres kerja pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada perawat yang sudah menikah di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan.Hal ini membuktikan bahwa konflik peran ganda pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi yang sudah menikah berpengaruh terhadap stres kerja.
2. Variabel dukungan pasangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap stres kerja pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu dukungan pasangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Ini mengindikasikan bahwa dukungan pasangan yang diterima oleh para perawat tidak menurunkan tingkat stres kerjanya.Hal ini dapat disebabkan karena di

samping dukungan psikologis, dukungan finansial maupun faktor lainnya seperti beban kerja juga sangat dibutuhkan.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pada perawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina sebagai berikut:

1. Banyaknya perawat yang memikirkan masalah pekerjaannya saat di rumah mengindikasikan bahwa beban kerja yang berat, oleh karena itu beban kerja dapat dikurangi dengan penambahan tenaga perawat. Hal ini dapat dimaklumi bahwa pekerjaan perawat tergolong pekerjaan yang berat.Berbeda dengan pekerjaan administratif, perawat berhadapan dengan orang sakit dan biasanya diikuti dengan ketidakstabilan dalam segi emosional.
2. Sebagian besar perawat yang merasa stres di tempat bekerja menjadi mudah marah di rumah. Penyebab stres di tempat bekerja di samping beratnya beban kerja, juga dapat disebabkan suasana kerja yang tidak nyaman.Suasana kerja yang nyaman dapat diwujudkan dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, seperti menyediakan ruangan kerja, ruangan istirahat serta fasilitas yang mendukung dan sewajarnya untuk perawat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan penelitian terhadap terhadapperawat wanita Rumah Sakit Islam Ibnu Sina yang sudah menikah, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak sempurna dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas, yaitu perawat wanita yang telah berkeluarga di Rumah Sakit.
2. Penelitian dilakukan hanya pada satu instansi yaitu Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.
3. Variabel penelitian dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel independen (konflik peran ganda dan dukungan pasangan) dan satu variabel dependen yaitu stres kerja.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku stres kerja seperti lingkungan kerja, beban kerja, target/*pressure* dalam bekerja dan variabel lainnya, seperti pengaruh dukungan finansial terhadap stres kerja.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pengambilan sampel dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar.
3. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar meneliti objek penelitian pada instansi-instansi lainnya agar penelitian ini lebih berkembang.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA